

ABSTRAK

PT. Esa Visual Padjadjaran Tivi (PJTV) merupakan perusahaan penyelenggara jasa penyiaran televisi lokal di Bandung. Tingginya pertumbuhan *share* pemirsa tv lokal di Bandung memberikan dampak positif bagi PJTV untuk memajukan perusahaannya. Namun hingga saat ini belum keseluruhan karyawan PJTV mengetahui budaya organisasi di perusahaan mereka. Selain itu, persentase perolehan *income* karyawan PJTV Bandung dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami penurunan. Hal ini merupakan tantangan bagi PJTV untuk mempersiapkan sumber daya manusia sebaik mungkin dalam persaingan industri pertelevisian yang semakin ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potret tipe budaya organisasi berdasarkan teori Cameron & Quinn dan tingkat kinerja karyawan menurut persepsi karyawan PJTV, serta besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PJTV. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah budaya *clan*, budaya *adhocracy*, budaya *market*, dan budaya *hierarchy*. Sedangkan, variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan metode kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat antara variabel dependen dengan variabel independen. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PJTV yaitu 70 orang dengan teknik sampling jenuh atau sensus. Teknik analisis yang digunakan adalah *path analysis*..

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa teori Cameron & Quinn dan kinerja karyawan di PJTV termasuk kategori kuat dan tinggi. Hasil analisis jalur secara simultan keempat variabel budaya mempunyai pengaruh sebesar 54,4% sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi faktor lain. Hasil uji secara individu (parsial) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dimana besarnya pengaruh budaya *clan* 0,320, budaya *adhocracy* 0,307, budaya *market* 0,472, dan budaya *hierarchy* 0,348.

Jadi, untuk memperkuat budaya organisasi dan kinerja karyawan yang telah diterapkan di PJTV, peneliti menyarankan perlu adanya teladan dan konsistensi dari para pemimpin perusahaan dalam mengevaluasi secara periodik mengenai penerapan budaya organisasi dan tingkat kinerja karyawan.